

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS DI SDN 2 PAHANDUT**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH :

MERIYANI

22.23.025628

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

2026

ABSTRAK

Meriyani. 2026. *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS DI SDN 2 Pahandut*. Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing (1) Hendri, M.Pd (2) Nurun Ni'mah, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 2 Pahandut. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) serta kurang optimalnya penggunaan model pembelajaran di kelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 2 Pahandut yang berjumlah 27 orang, dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 30 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis (*paired sample t-test*) dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 79,25 dan nilai rata-rata post-test sebesar 83,70, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 2 Pahandut.

Kata kunci: Project Based Learning (PjBL), Hasil belajar, IPAS, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Meriyani. 2026. *The Influence of Project Based Learning (PjBL) Model on Science Learning Outcomes at SDN 2 Pahandut*. Thesis. PGSD Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangka Raya. Supervisors (1) Hendri, M.Pd (2) Nurun Ni'mah, M.Pd.

This study aims to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) learning model on the science learning outcomes of fourth-grade students at SDN 2 Pahandut. The background of this study is based on the low science learning outcomes of students who have not yet reached the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) and the less than optimal use of learning models in the classroom.

This study used a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest. The population was all 27 fourth-grade students of SDN 2 Pahandut, using a saturated sampling technique. The research instrument was a multiple-choice test consisting of 30 questions that had been tested for validity and reliability. Data analysis used normality tests and paired sample t-tests using SPSS.

The results of the study showed that the average pre-test score was 79.25 and the average post-test score was 83.70, resulting in an increase in student learning outcomes after being given treatment using the Project Based Learning (PjBL) learning model. The results of the hypothesis test showed a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, which means there was a significant difference between learning outcomes before and after treatment.

Thus, it can be concluded that the Project Based Learning (PjBL) learning model has a significant effect on improving the science learning outcomes of fourth grade students at SDN 2 Pahandut.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), Learning outcomes, Science, Elementary School

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Langkah kecil hari ini adalah awal dari pencapaian besar di masa depan”

Alhamdulillahirabbil ‘alamin dengan memanjatkan ucapan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir penulis dengan segala kekurangannya. Skripsi ini, maka penulis saya persembahkan sebagai bukti semangat usaha saya, serta cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup. Untuk karya tulis ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Untuk Kedua orangtua saya, ayahanda Dailani dan ibunda saya Sabariah yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta tak ternilai.
2. Untuk saudara kandungku abang Muhammad Shoni, Kakaku Siti Astuti, dan adikku Asrani yang tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah saya. Doa kalian yang tulus, kasih sayang tanpa syarat, serta nasehat yang selalu yang penuh makna telah menjadi cahaya penuntun dalam perjalanan hidup dan pendidikan saya.
3. Dosen Pembimbing (I) Bapak Hendri, M.Pd dan dosen pembimbing (II) Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd. terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama ini hingga dapat membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Ibu Dwi Sari Usop, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
5. Teman seperjuangan, Nia monika, Niken Ayu Mentari, Dewi Liana, Erlina, Via Patria, Della Putri Listiagu, Annisa Safitri Karlina yang telah membantu dan menemani saya dalam menyelesaikan perkuliahan hingga akhir ini.
6. Semua dosen Universitas Muhammadiyah Palangka Raya khususnya dosen FKIP di prodi PGSD terima kasih untuk ilmu dan bekal yang sudah kalian berikan.
7. Kepada Sekolah dan guru berserta staf di SDN 2 Pahandut, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya.
8. Untuk bestieku Ilpi Nurdiana yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikan skripsi ini, terima kasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
9. Terima kasih untuk seluruh teman dan sahabat yang terbaik, Rokayah, Meiliah, veni, wulandari, Nursalma, Nur Asiyah, Vira, Mia, Lisna, Mirna Warsita, Iis Monika, yang selalu hadir, memberi dukungan moral, dan menemani perjalanan ini dengan ketulusan.
10. Keluarga besar Nenek Asmah yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah saya. Doa kalian yang tulus, kasih sayang tanpa syarat, serta nasehat yang selalu yang penuh makna. Terima kasih atas doa dan dukungan kalian agar menjadi orang yang sukses dan menjadi kebanggaan keluarga.

11. Terakhir untuk diri saya sendiri Meriyani, terima kasih atas kerja keras dan semangat sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalankan semua hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri, untuk kedepannya agar tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerja kerjasama untuk berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungannya. Aamiin

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyajikan skripsi ini sudah berupaya untuk menuliskan dengan baik, akan tetapi “tidak ada gading yang tidak retak” maka dengan kerendahan hati penulis sangat menerima kritikan dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan dikemudian hari. Semoga skripsi yang dituliskan penulis dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan salam sejahtera untuk kita semua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sdn 2 Pahandut”**

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penelitian studi. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
2. Bapak Hendri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar dan Pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
4. Bapak Hendri, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd yang telah banyak membantu dan mengarahkan dan memberikan dorongan samapai skripsi ini selesai.
5. Kepada Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SDN 2 Pahandut yang telah membantu kelancaran selama penelitian di SDN 2 Pahandut.

6. Teman-teman mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis selesai studi.

Semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan, dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Palangka Raya, 10 April 2026

Meriyani

NIM. 22.23.025628

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Analisis Teoritis.....	11
1. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
c. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	13
2. Model Pembelajaran	15

a.	Pengertian Model Pembelajaran.....	15
b.	Jenis-jenis model pembelajaran.....	16
c.	Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	23
d.	Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).26	
3.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	27
a.	Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	27
b.	Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	27
c.	Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka	28
B.	Penelitian Yang Relevan	29
C.	Kerangka Berpikir	33
D.	Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		35
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	35
1.	Waktu Penelitian.....	35
2.	Tempat Penelitian	35
B.	Metode Penelitian Jenis Penelitian	35
1.	Metode Penelitian	35
2.	Jenis Penelitian	35
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1.	Populasi.....	37
2.	Sampel.....	38
D.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
1.	Variabel Penelitian.....	39
2.	Definisi Operasional	40
E.	Teknik Pengumpulan Data & Instrumen	43
1.	Teknik Pengumpulan Data	43
2.	Instrumen.....	43

F. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Gambar Umum Lokasi Penelitian	52
2. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Pembelajaran IPAS Kelas IV	29
Tabel 2 Penelitian Yang Relevan	29
Tabel 3 Desain Rencana Penelitian	37
Tabel 4 Populasi Penelitian	38
Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran IPAS.....	44
Tabel 6 Uji Validitas	46
Tabel 7 Tingkat Reabilitas	49
Tabel 8 Data Guru SDN 2 Pahandut.....	55
Tabel 9 Pelaksanaan Pre-tes dan Post-test	56
Tabel 10 Hasil Pre-tes dan post-test	57
Tabel 11 Hasil Reliability	59
Tabel 12 Hasil Uji t.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 2 Hubungan Variabel Bebas Dan Variabel Terikat	40

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu proses yang dimana kita sebagai manusia melaksanakan pembelajaran dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan Informasi mengenai kehidupan. Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan manusia dalam menjalankan kehidupan yang bermutu. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, Pasal 3 menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Standar Nasional Pendidikan Pada Peraturan Pemerintah Nomor 4/2022 Pasal 3 menyebutkan ruang lingkup standar nasional pendidikan ada 8 yaitu: Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Standar nasional pendidikan ini sebagai acuan pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan Pendidikan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan

nasional. Standar Nasional Pendidikan sebagai panduan untuk menyelaraskan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara konsisten, memberikan arah dalam pengembangan kurikulum, penilaian, dan pembelajaran, serta menjaga kesetaraan dan keadilan dalam sistem pendidikan nasional.

Pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan kurikulum Merdeka belajar. Adapun konsep kurikulum Merdeka belajar memberikan kemerdekaan dalam berpikir. Kemerdekaan berfikir ini ditentukan oleh seorang guru, hal ini dapat diartikan guru menjadi tonggak utama dalam menunjang keberhasilan dalam pendidikan. Konsep kurikulum Merdeka belajar mempermudah guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang inovatif.

Menurut Kaniawati (2023), Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik sebagai sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan proses untuk mendapatkan ilmu, pemahaman dan pembentukan karakter peserta didik yang di bantu oleh pendidik. Adanya pembelajaran yaitu untuk menciptakan suasana belajar secara internal sebagai pendukung peristiwa belajar tersebut. Pembelajaran inovatif dapat dilakukan melalui bantuan model dan media belajar.

Model pembelajaran adalah kerangka kerja atau pendekatan yang digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Model ini mencakup strategi, metode, dan teknik yang memfasilitasi interaksi antara pengajar dan peserta didik, serta membantu

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Model pembelajaran dapat bervariasi, tergantung pada konteks pendidikan, karakteristik peserta didik, dan materi yang diajarkan. Beberapa contoh model pembelajaran meliputi pembelajaran berbasis proyek (PBL), pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah (PBL), dan pembelajaran langsung. Adapun menurut Joyce & Weil (Khoerunnisa,dkk: 2020) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Peneliti memilih model Project Based Learning (PjBL) untuk diterapkan di kelas IV SD pada mata pelajaran IPAS dengan materi bagian tubuh tumbuhan karena model ini dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui proyek nyata. Dengan model *Project Based Learning* (PjBL), peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi konsep pembagian dalam konteks kehidupan sehari-hari melalui proyek-proyek yang menarik, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep secara teoretis tetapi juga mempraktikkannya secara langsung. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam IPAS. Model pembelajaran ini, akan menghasilkan sebuah proyek,

proyek tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran peserta didik agar peserta didik dapat memvisualisasikan konsep materi yang diajarkan secara langsung.

Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) sering disebut dengan metode pengajaran yang menggunakan persoalan masalah dalam sistemnya dengan tujuan mempermudah siswa dalam proses pemahaman serta penyerapan teori yang diberikan dengan menggunakan pendekatan kontekstual serta menumbuhkan keahlian siswa dalam berpikir kritis (Adriyawati et al 2020).

Model Pembelajaran *Project Based Learning* memberikan peluang yang besar bagi peserta didik untuk menghasilkan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna terutama bagi anak sekolah dasar. Dengan demikian apabila dalam proses pembelajaran peserta didik dilibatkan dalam melakukan proyek penyelidikan ilmi maka proses tersebut akan menjadi lebih bermakna karena peserta didik diberikan kebebasan penuh untuk merencanakan, merancang, serta melaksanakan sesuatu penyelidikan ilmiah dimana kegiatan-kegiatan tersebut masih berada dalam jangkauan pemikiran mereka. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajarinya, namun tugas-tugas tersebut masih berada dalam jangkauan pemikiran mereka.

Belajar mengajar adalah proses pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dimana ada seorang guru yang

mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mendapatkan hasil yaitu perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik baik itu pengetahuan, pemahaman, keterampilan maupun sikap. Untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan diperlukan adanya kerjasama antara pemerintah, guru, orang tua serta masyarakat.

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui pada akhir evaluasi meningkatkan hasil belajar adalah selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Jika akhir hasil belajar peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar awal, maka hasil belajar peserta didik meningkat jika akhir belajar peserta didik lebih rendah dari pada awal hasil belajar, maka hasil belajar dinyatakan menurun.

Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan bahwa pembelajaran efektif. Keterampilan dalam mengajar juga dapat dilihat dari bagaimana guru bisa memiliki model pembelajaran apa yang akan digunakan agar peserta didik tidak bosan dikelas. Guru dituntut untuk menjadi kreatif dan bisa memiliki model-model pembelajaran yang bervariasi seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu pemahaman peserta didik juga dapat dilakukan untuk mempermudah guru dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilakukan pada bulan maret dengan wali kelas IV dan peserta didik kelas IV SDN 2 Pahandut, di kelas IV terdapat 27 orang peserta didik yang terdiri dari 17 laki-laki dan 10 perempuan. Didalam pembelajaran IPAS guru sudah menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi bagi peserta didik namun belum optimal sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS cenderung rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Untuk menunjukkan bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam mata Pelajaran IPAS adalah 78,25. Di kelas IV SDN 2 Pahandut terdapat 27 peserta didik dalam satu kelas dan 16 peserta didik belum mencapai KKTP, sedangkan 11 peserta didik sudah mencapai KKTP dalam mata Pelajaran IPAS. Hal tersebut menunjukan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV masih tergolong rendah.

Untuk mendapatkan hal tersebut, maka perlu model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran IPAS, salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan inovasi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menemukan ide dan solusi kreatif serta kritis dalam membuat solusi pemecahan masalah. Peserta didik diminta aktif dalam membuat suatu proyek mengeksplor kemampuan diri serta menanyakan konsep yang ada selama pembuatan proyek. Model *Project Based Learning* ini dapat

meningkatkan partisipasi peserta didik dan keterampilan komunikasi peserta didik. Penggunaan model ini bisa membuat peserta didik yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan membuat suatu peluang kepada peserta didik untuk memperoleh dan menemukan konsep melalui pengalaman membuat proyek. Semakin banyak konsep yang dipahami maka akan semakin banyak pertanyaan-pertanyaan yang muncul dipikiran peserta didik dan secara tidak langsung membuat peserta didik terbiasa untuk berpikir kritis terhadap suatu persoalan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 2 Pahandut, proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hambatan yang ditemukan. Diantaranya penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal, menyebabkan peserta didik kurang kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian peserta didik cepat bosan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, selain itu peserta didik juga kurang aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk memilih model *Project Based Learning* (PjBL). Model *Project Based Learning* (PjBL) memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, lebih kolaboratif, peserta didik terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis. Tujuan

yang ingin dicapai bagi peserta didik sangat beragam, misalnya keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan psikomotor, dan keterampilan proses.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka munculah ide peneliti untuk melakukan penerapan Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS di SDN 2 Pahandut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar IPAS di kelas IV SDN 2 Pahandut masih rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang variatif.
3. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Peserta didik yang diteliti adalah peserta didik kelas IV SDN 2 Pahandut tahun ajaran 2025/2026.
2. Mata pelajaran dalam penelitian ini adalah IPAS.
3. Model pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
4. Hasil yang diteliti pada penelitian ini adalah hasil belajar IPAS pada materi bagian tubuh tumbuhan.

5. Berpengaruh tidaknya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS dilihat dari ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah apakah ada pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik Kelas IV SDN 2 Pahandut?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 2 Pahandut.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

b. Bagi Pengembangan Keilmuan

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengembangan ilmu Pengaruh Model *Project Based Learning*

(PjBL) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 2 Pahandut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat memiliki pengalaman untuk dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menciptakan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik lebih aktif dan memahami materi IPAS sehingga hasil belajar meningkat.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik.